dtpeduli Swadaya
Media Komunikasi Daarut Tauhiid Peduli

Zakat untuk Pendidikan

Zakat Pendidikan

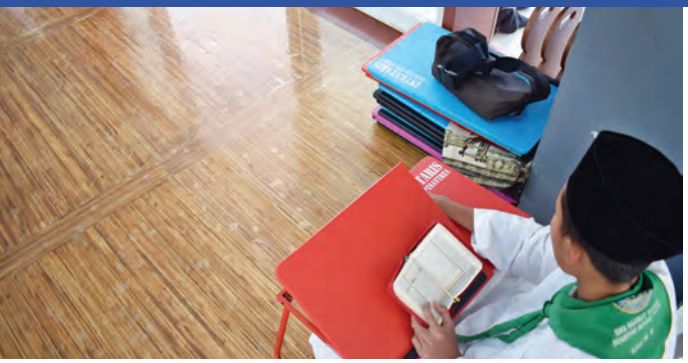

dtpeduli
dtpeduli
Pelepasan Santri Beasiswa
SMA Adzkia Islamic School
Oleh DT Peduli Sumsel
www.dtpeduli.org

Swadaya
Edisi No. 221
Februari 2021

Pendidikan, Aset Terbaik Umat

SEJAK 1.400 tahun lalu, Rasulullah saw senantiasa mengutamakan pendidikan dalam kehidupannya. Terbukti, para sahabat yang membersamai beliau di masa itu menjadi generasi terbaik yang pernah ada. Tidak hanya bagi kaum laki-laki, kaum perempuan pun dimuliakan untuk mendapatkan fasilitas pendidikan terbaik. Karena perempuan adalah madrasah pertama bagi anaknya kelak, sehingga dianjurkan memiliki wawasan dan menjadi sosok yang cerdas.

Rasulullah saw bersabda, *"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim."* (HR. Ibnu Majah). Maka, kita sebagai umatnya harus sungguh-sungguh menuntut ilmu yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat. Belajar harus terus dilakukan walau sudah tidak lagi menjadi anak sekolah atau kuliahan. Semangat belajar harus terus digelorakan, selama nyawa masih ada.

Lalu, bagaimana jika kita turut berkontribusi memajukan kualitas pendidikan umat? Tentu hal tersebut merupakan amal mulia. Dana yang kita gelontorkan untuk mencerdaskan umat, insya Allah akan terus mengalir pahalanya, bahkan ketika kita sudah meninggal dunia. Sebagaimana sabdanya, *"Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang berdoa untuknya."* (HR. Muslim).

Pendidikan adalah aset terbaik umat. Jika umatnya memiliki kualitas pendidikan yang baik, insya Allah umat ini akan maju di berbagai bidang dan tidak lagi menjadi umat yang terbelakang.

Semoga rezeki yang kita salurkan melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli, baik berupa zakat maupun infak untuk pendidikan dapat menjadi jalan keberkahan dalam kehidupan. Semakin banyak umat yang menerima manfaat fasilitas pendidikan, semakin banyak generasi bangsa yang meraih cita-cita gemilang, dan semakin banyak pula pahala yang kita dapatkan. *Aamiin Yaa Allah.* ■

Daftar Isi

hal 4 **Sapa Redaksi** Pendidikan, Aset Terbaik Umat

hal 5 **Kabar DT Peduli** Optimalkan Dana Zakat untuk Pendidikan

hal 6 **Salam** Manfaat Zakat untuk Kemajuan Pendidikan

hal 7 **Fokus** Zakat untuk Pendidikan

hal 10 **Jejak Program** Cerdaskan Bangsa dengan Program Beasiswa

hal 12 **Galeri**

hal 16 **Kabar Cabang** Program Beasiswa, Solusi Tingkatkan Kualitas Pendidikan Mustahik

hal 18 **Hikmah** Ir. Habib Nabiel al-Musawa, M.Si, Pandemi dan Ujian Cinta-Nya

hal 21 **Hikayat** Nabi Ilyas: Ikhtiar Maksimal menjadi Aktor Perubahan

hal 22 **Kolom A Deda** Kiat Manfaatkan Waktu Luang

hal 23 **Seputar Islam** Hukum Nikah setelah Hamil

hal 24 **Curhat Keluarga** Istri Meminta Cerai, Bolehkah?

hal 26 **Hidup Bugar** Cara Allah Ta'ala Melindungi Kita

hal 28 **Pena Sahabat** Sedekah Dua Bidadari

hal 30 **Keuangan** Laporan DESEMBER 2020

hal 31 **Sali & Seli** Peduli Pendidikan

hal 32 **Info Sahabat Serba-Serbi** Sahabat Rasulullah yang Dermawan

hal 34 **Kolom Aa Gym** Fokus menjadi Pribadi Bagus

Swadaya Media Komunikasi Daarut Tauhid Peduli — member of FOZ — dtpeduli

Diterbitkan oleh **Lembaga Amil Zakat Nasional** SK Menteri Agama RI No.257 Tahun 2016 **LAZ Daarut Tauhiid** ISSN 1693-3087 Penasihat **KH. Abdullah Gymnastiar** Pengarah **H. Gatot Kunta Kumara, Prof. Dr. KH. Miftah Faridl,** Dewan Redaksi **Ir. Bascharul Asana, M.B.A, Taufiq Hidayat M. Sos, Muhammad Ihsan, S.Pd, M.Si, Nurhayati, SE, Fahrudin.** Tim Redaksi **Eko Yunianto, Sansan Darajat, Bagus Kusuma Loka, Smart Tauhiid.** Koresponden **Cabang & Unit DT Peduli** Alamat redaksi **Jalan Gegerkalong Girang Baru No.32 Bandung, Jawa Barat** Telp/Fax. **022-2021 261/2021 862** email **redaksimedia@gmail.com** website **www.dtpeduli.org**

Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Optimalkan Dana Zakat untuk Pendidikan

Pengelolaan dana zakat yang dialokasikan untuk delapan *asnaf* ini akan sangat membantu kualitas pendidikan mustahik, karena fleksibilitas golongan mustahik yang akan menerima dana pendidikan tersebut.

Anak-anak yang diberikan beasiswa pendidikan dari dana zakat ialah anak-anak yang berasal dari keluarga fakir miskin (dhuafa), dan ini termasuk ke dalam delapan *asnaf* penerima zakat. Lalu gurunya yang secara ekonomi tidak mampu, juga bisa dibantu dari dana zakat dengan kategori *fiisabiilillah*. Selain itu para mualaf yang sedang mempelajari agama Islam juga dapat dibantu dari dana zakat yang diperuntukkan bagi mualaf.

Sesuai pendekatan program pemberdayaan yang ada di Daarut Tauhiid (DT) Peduli, khususnya di Pilar Pendidikan, kegiatan awal pemberian beasiswa ialah berupa *assessment*. Sejauh mana jauhnya dari standar nasional pendidikan atau dari kriteria yang diharapkan untuk jenjang pendidikan yang diharapkan. Dari dasar *assessment* inilah diketahui apa saja intervensi yang dibutuhkan, termasuk di sisi mana pengembangan kapasitas (*capacity building)* yang paling pas.

Jadi, seperti pembahasan di awal tadi, kita bisa memanfaatkan dana zakat yang cukup fleksibel untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan. Adanya *assessment* di tahap awal, kita bisa langsung tahu intervensi seperti apa yang diharapkan. Nah dari sana, pengelolaan dana zakat ini bisa lebih pas dialokasikan. Mengapa? Karena tidak mubazir lagi. Kita sudah tahu mana yang akan diintervensi. Pasti yang melakukan *assessment* itu juga amil. Itu juga termasuk dana yang di alokasikan, jadi semuanya bermanfaat.

Program beasiswa pendidikan yang rutin setiap tahun digulirkan oleh DT Peduli tentu ditargetkan agar adanya konsistensi peningkatan kualitas pendidikan, sehingga evaluasi program beasiswa selalu harus dilakukan. Tujuannya agar progam beasiswa di tahun berikutnya akan lebih baik.

Terakhir, DT Peduli melakukan peningkatan kualitas pendidikan untuk mendapatkan kader-kader yang berkualitas. Ini poin bagaimana pengembangan program beasiswa diteruskan untuk mendapatkan kader-kader di masyarakat, pemimpin lembaga, pemimpin di unit-unit ekonomi seperti menjadi entrepreneur.

DT Peduli juga mengurangi jumlah penerima beasiswa di tingkat sekolah dasar dan meningkatkan jumlah penerima beasiwa di level sekolah menengah dan pendidikan tinggi. S1-nya di STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) DT. Harapannya para lulusan program beasiswa DT Peduli dapat menjadi kader pemimpin yang bermanfaat di masyarakat.

Oleh: **Nanang Abdul Aziz, M.Si**
Kepala Kantor Perwakilan DT Peduli Jawa Barat

Manfaat Zakat untuk Kemajuan Pendidikan

Pendidikan merupakan bentuk investasi masa depan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa dalam segala aspek kehidupan bernegara, berbanding lurus dengan kualitas pendidikan bangsa tersebut. Maka untuk menciptakan pendidikan yang menyeluruh dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, sangat diperlukan perhatian dan sinergitas dari berbagai elemen, bukan hanya pemerintah. Salah satu langkah yang perlu diapresiasi telah dilakukan beberapa lembaga filantropi Islam dalam mengoptimalkan potensi zakat untuk kemajuan pendidikan.

Berdasarkan kesepakatan mayoritas para ulama tentang fungsi sosial zakat, maka dikembangkanlah satu kerangka pendayagunaan zakat untuk pembiayaan pendidikan. Cara yang digunakan adalah dengan menyalurkan dana zakat (selain infak dan sedekah) sebagai sumber beasiswa bagi anak-anak muslim yang kurang mampu. Cara ini lazim digunakan oleh badan atau lembaga amil zakat di Indonesia dengan tujuan agar meninggikan syiar Islam dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu muncul gagasan pendayagunaan zakat juga dipergunakan untuk keperluan pembiayaan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Mulai dari gaji guru dan tenaga kependidikan, fasilitas belajar, sarana pergedungan termasuk juga operasional lembaga riset. Alokasi dana zakat yang dimanfaatkan tidak terbatas pada kategori *fiisabilillah* saja, tapi juga melalui kategori *fakir, miskin, amil* (sekolah berinisiatif sebagai amil), dan *ibnu sabil*.

Zakat untuk pendidikan sebetulnya telah lama berjalan di masyarakat, terlebih dengan munculnya beberapa lembaga pengelola zakat yang kreatif, amanah, dan profesional di Indonesia. Seperti yang dilakukan Laznas Daarut Tauhiid (DT) Peduli yang dengan komitmennya mampu mengoptimalkan peran serta zakat yang murni bersumber dari kalangan masyarakat umum, dengan meningkatkan kesadaran berzakat untuk membiayai pendidikan. Tentu hal ini sangat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Maka, semakin banyaknya perolehan dana zakat oleh lembaga pengelola zakat, semakin tinggi pula dana yang bisa dialokasikan untuk sektor tersebut.

DT Peduli dalam salah satu pilar programnya mengangkat isu pendidikan dengan sangat jelas yakni Indonesia Peduli Pendidikan. Pada 2020 lalu, melalui pilar program pendidikan tersebut, DT Peduli berhasil mendayagunakan 2.195 penerima manfaat (PM) baik itu dari kalangan mahasiswa, pelajar, atau pun tenaga pendidikan (guru, *asatiz/asatizah*). Tentunya bukan sekadar nilai angka yang fantastis secara kuantitas, tapi juga dapat diperhitungkan secara kualitas dari setiap penerima manfaat.

Belajar dari pengalaman tersebut, di 2021 ini DT Peduli dengan *tagline* terbaru yakni 'Bersama Semakin Tangguh' lebih percaya diri merumuskan turunan pilar program peduli pendidikan, antara lain Beasiswa Mahasiswa Tangguh, Beasiswa Pelajar Tangguh, Beasiswa Tahfiz Tangguh, Sekolah Tangguh dan Pendidik Tangguh. Konsep ini resmi di-*launching* dalam kegiatan Musyawarah Kerja Nasional DT Peduli di penghujung 2020.

Komitmen DT Peduli dalam mendayagunakan zakat untuk pendidikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat. Masyarakat juga lebih tertarik menyalurkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat untuk didayagunakan dalam pendidikan, sehingga semakin banyak pula anak-anak Indonesia yang menikmati pendidikan serta tecerdaskan. ■

Zakat untuk Pendidikan

Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barang siapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak."* (HR. Abu Dawud dan at-Tirmidzi). Masya Allah betapa berharganya pendidikan atau ilmu dibandingkan dengan dinar dan dirham sekali pun.

Maka, benar kiranya bahwa bangsa yang maju ialah bangsa yang masyarakatnya terpelajar, sehingga dapat sukses di berbagai bidang. Lalu, sudahkah Indonesia termasuk sebagai negara yang maju? Apalagi Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam?

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada 2018 lalu jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita pe bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 25, 95 juta orang (9,82 persen). Di antara penyebabnya ialah rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya ilmu pengetahuan, hilangnya kesempatan memperoleh pendidikan, sehingga melahirkan ketidakmampuan untuk mengoptimalkan potensi diri.

Sungguh ironi melihat fakta demikian. Bahkan hingga 2021 pun, masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas pendidikan. Tentu ini menjadi tugas kita bersama karena kita tidak bisa mengandalkan uluran tangan dari pemerintah semata.

Beri Manfaat Jangka Panjang

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi pendidikan. Di dalam kitab suci al-Quran, banyak ditemukan seruan agar manusia terus bersemangat menuntut ilmu hingga akhir hayat. Bahkan orang yang berilmu dan ilmunya bermanfaat, insya Allah akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT.

Pendidikan agama dan akademik hendaknya berjalan beiringan, saling melengkapi. Mengapa? Rasulullah saw sudah mengisyaratkan hal itu dalam sabdanya, *"Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu."* (HR. Ahmad).

Jelas sudah, sebagai umat Islam kita harus bersungguh-sungguh menuntut ilmu demi keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Maka, adanya Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) yang mengelola dana zakat untuk pendidikan seperti Laznas Daarut Tauhiid (DT) Peduli, sebaiknya didukung dengan sepenuh hati.

Zakat yang dikelola dengan baik dan digulirkan untuk kepentingan pendidikan, tentu sangat bermanfaat bagi umat dalam jangka waktu yang panjang. Anak-anak yang berasal dari keluarga dhuafa, mendapat kesempatan mengenyam pendidikan, meraih

masa depan gemilang, dan membawa keluarganya keluar dari garis kemiskinan. Ilmu agama yang diberikan selama masa pendidikan, insya Allah tidak akan membuat mereka lupa untuk menunaikan zakat ketika sudah sukses di kemudian hari. Semangat membantu sesama akan tumbuh, mengingat dirinya juga dulu ialah sosok yang dibantu. Maka, bukan hanya keluarganya yang mampu bangkit dari keterpurukan ekonomi, tapi keluarga lain di masa depan juga dapat terbantu dengan uluran tangan mereka.

Memberikan mereka fasilitas pendidikan, tentu jauh lebih efektif dibandingkan dengan sekadar memberi santunan tanpa pembinaan berkelanjutan. Memberikan pendidikan sama dengan mengubah pola pikir, menambah wawasan dan keimanan, sehingga mereka mampu meningkatkan potensi diri untuk menjadi muslim yang sukses di kemudian hari.

Peduli Pendidikan, Umat Tercerahkan

Pendidikan merupakan hak dasar waga negara. Maka, zakat dapat dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan, tidak hanya karena amanat dalam undang-undang, melainkan amanat agama untuk menuntut ilmu. Sebagaimana sabda Rasulullah saw, *"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim."* (HR. Muslim).

Melihat permasalahan kemiskinan yang ada di Indonesia ini, sangat diperlukan adanya pemberdayaan dana zakat untuk pendidikan sebagai solusi. Ada dua kisah teladan di masa pemerintahan para sahabat Rasulullah saw yang dapat menjadi cermin beragam upaya pengelolaan dana zakat yang amanah untuk kepentingan umat.

Pertama, di masa pemerintahan Umar bin Khattab ra, beliau memanfatkan zakat sebagai sumber anggaran negara ketika seluruh *asnaf* telah memperoleh haknya dari harta zakat. Dalam satu riwayat disebutkan, di tahun pertama pemerintahannya, dana zakat mengalami surplus satu pertiga dari total dana zakat yang masuk. Surplus tersebut dimasukkan ke dalam kas negara. Selanjutnya pada tahun kedua terjadi lagi surplus, yakni sebanyak setengah dari total dana zakat. Lalu di tahun ketiga, semua dana zakat dikembalikan ke pemerintah pusat (kas negara), karena sudah tidak ada lagi mustahik, dan semua penduduknya sudah menjadi muzaki. Pada akhirnya dana tersebut dialihkan pemanfaatannya untuk keperluan sosial, termasuk pendidikan.

Kedua, pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz ra. Dana zakat yang mengalami surplus dimanfaatkan untuk memberikan upah kepada para karyawan, khususnya yang bergerak dalam bidang pendidikan. Namun, karena dana zakat masih melimpah, maka Umar bin Abdul Aziz mengintruksikan memberikannya kepada mereka yang berutang bukan karena boros. Rupanya, dana zakat masih surplus juga. Beliau pun memerintahkan untuk mencari orang lajang yang ingin menikah dan dibayarkan maharnya. Akhirnya, Umar bin Abdul Aziz juga memerintahkan untuk men-

cari orang yang kekurangan modal usaha, lalu diberikan modal dari dana zakat yang masih melimpah.

Maka, keberadaan dana zakat, bila dikelola oleh lembaga yang amanah dan profesional, insya Allah dapat menjadi solusi beragam permasalahan umat, khususnya dalam hal ini ialah masalah pendidikan.

Zakat untuk Pendidikan

Sesuai hasil Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) DT Peduli yang digelar pada akhir 2020, ada turunan Program Peduli Pendidikan yang insya Allah akan membawa umat semakin tangguh. Sesuai *tagline* di 2021, yakni 'Bersama Semakin Tangguh'.

Turunan Pilar Program Peduli Pendidikan itu ialah Beasiswa Mahasiswa Tangguh, Beasiswa Pelajar Tangguh, Beasiswa Tahfiz Tangguh, Sekolah Tangguh, dan Pendidik Tangguh. Program ini tentu memiliki tujuan yang mulia. Semakin banyak anak-anak di Indonesia yang terbantu mendapat kesempatan menempuh pendidikan, maka semakin banyak pula generasi berakhlak mulia dan meraih sukses di masa depan. Semakin banyak tenaga pendidikan yang dibantu kesejahteraannya, semoga dapat memberikan kualitas didikan terbaik pula bagi para muridnya. Semakin banyak sekolah-sekolah yang layak dan nyaman untuk dijadikan tempat mengajar dan belajar, semoga dapat menjadi titik awal gemilangnya masa depan Indonesia di masa yang akan datang.

Maka, tunggu apalagi? Bagi yang sudah terkena hukum wajib zakat, segeralah mantapkan hati untuk tunaikan zakat melalui lembaga tepercaya seperti DT Peduli. Insya Allah harta yang kita keluarkan zakatnya, lalu digunakan untuk mencerdaskan kehidupan generasi bangsa, akan menjadi jalan berkahnya kehidupan, dan pemberat timbangan amal kebaikan di akhirat kelak. *Aamiin Yaa Allah*. **(Cristi Az-Zahra)**

Cerdaskan Bangsa dengan Program Beasiswa

Mengurangi angka putus sekolah, memberikan kesempatan kepada anak-anak yang memiliki kemampuan tapi terbentur biaya karena berasal dari keluarga dhuafa, serta memperbaiki kualitas pendidikan keluarga dhuafa tersebut, merupakan alasan yang diungkapkan oleh Pepen Ependi, Kepala Bagian Program Perwakilan Jawa Barat, saat ditanya tentang Program Beasiswa Pendidikan yang digulirkan oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli. Ia juga menyampaikan pemberian beasiswa tersebut diharapkan dapat mengubah mereka yang asalnya mustahik, menjadi muzaki di kemudian hari.

Para penerima manfaat beasiswa terdiri dari beragam usia, menyesuaikan dengan pendidikan yang ditempuh. "Beasiswanya mulai dari TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi. Proses perekrutan calon penerima beasiswanya melalui sosialiasi, seleksi administrasi, seleksi tulis dan wawancara, serta survei keasnafan. Di setiap tahapan seleksinya ada sistem gugur. Setelah terpilih, baru diberikan informasi kelulusan dan penandatangan *Memorandum Of Understanding* (MOU) Beasiswa DT Peduli, selanjutnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)," jelas Pepen.

Fasilitas pendidikan berupa seragam sekolah, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), asrama, makan, *laundry*, pendidikan formal, dan pesantren. "Mereka juga diberikan pembinaan seputar kelembagaan DT Peduli, dan peningkatan kompetensi seperti *public speaking*, motivasi, keagamaan, dan materi umum yang dilaksanakan sebulan dua kali. Ada kendala yang dialami ketika proses pembinaan, dikarenakan ada yang bentrok dengan kegiatan sekolah," lanjutnya.

Pepen berharap setiap tahunnya akan lebih banyak lagi penerima manfaat yang terbantu dan berhasil melalui program ini. "Contoh di lingkungan Pesantren DT, perwakilan beasiswa ada di tiap divisi. Di antara mereka, ada juga yang melanjutkan aktivitas di luar dan melanjutkan pendidikan hingga ke luar negeri. Sehingga mudah-mudahan cita-cita DT Peduli memandirikan para mustahik dapat lebih banyak lagi," paparnya. **(Cristi Az-Zahra)**

Bangga Menjadi Santri DT Pertama Kuliah di UIM

"Alhamdulillah diberikan nikmat berupa bisa sekolah di SMK Daarut Tauhiid Boarding School (DTBS) dengan jalur beasiswa dari DT Peduli, dan lulus pada 2015 silam."

"Ketika masih sekolah, saya ber-*azzam* kuat untuk dapat meneruskan kuliah di luar negeri. Saya pernah mencoba beasiswa kuliah di Brunei Darussalam, tapi gagal. Lalu saya coba daftar kuliah di Turki, hasilnya gagal juga. Lalu, saya coba daftar ke lima kampus yang ada di Arab Saudi, dan tes wawancaranya dilakukan di Kampus Madinah Jakarta pada 2015."

"Saya yang waktu itu belum bisa Bahasa Arab, nekat datang sendirian ke Jakarta untuk wawancara, berbekal hafalan Kamus Saku Bahasa Arab untuk bisa menjawab pertanyaan yang diberikan."

"Sambil menunggu pengumuman kelulusan, saya kembali ke Bandung dan melanjutkan mengabdi di pesantren, serta mengikuti kursus Bahasa Arab. Satu tahun lebih telah berlalu, saya pun mendaftar kuliah di LIPIA Jakarta, dan alhamdulillah diterima. Delapan bulan saya menjadi mahasiswa LIPIA, alhamdulillah atas izin Allah, pengumuman yang saya tunggu-tunggu keluar juga. Saya dinyatakan lulus sebagai mahasiswa di Universitas Islam Madinah untuk tahun ajaran 2017, dan menjadi santri DT pertama yang kuliah di sana. Saya ucapkan terima kasih kepada SMK DT dan DT Peduli serta donatur yang telah menjadi jalan saya menapaki cita-cita. *Jazakumullah khairan.*"

Ihsan Muhammad Ramdhan
Mahasiswa Universitas Islam Madinah

Agus Setiawan
Wakasek Kesiswaan SMP DTBS Batam

Sukses Memandu Acara Berskala Nasional

"Alhamdulillah sangat bersyukur kepada Allah ditakdikan menjadi salah seorang penerima Beasiswa Pendidikan Daarut Tauhiid (DT) Peduli, dan menempuh pendidikan di SMK Daarut Tauhiid Boarding School (DTBS) pada 2013 - 2016."

"Saya diberikan bimbingan, motivasi, dan pelatihan-pelatihan dari DT Peduli yang manfaatnya sangat terasa hingga kini, seperti *public speaking,* wirausaha, mengelola *event,* dan lain-lain. Sehingga alhamdulillah saya dipercaya mengisi beberapa kajian di DT Peduli Kepulauan Riau (Kepri) untuk khutbah Jumat dan memandu acara berskala nasional yang diisi oleh tokoh seperti Aa Gym, Ustaz Abdul Somad, Ustaz Haikal Hassan, Anies Baswedan, Bunda Elly Risman, dan mengisi pelatihan di beberapa kegiatan."

"*Jazakumullah khair* DT Peduli dan seluruh donatur. Semoga amal baik bapak ibu mengalir sampai hari kiamat, dan menjadi jalan mendapatkan surga terbaik. *Aamiin.*"

Galeri

DT Peduli Bekasi

Penyerahan bantuan dana kebajikan ummat, sumbangan dari Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Plaza THB untuk UMKM Difabel Binaan DT Peduli Bekasi, Rabu (23/12).

DT Peduli Bekasi

Distribusi bantuan untuk warga terdampak banjir berupa pakaian, obat-obatan, higienkit, perlengkapan bayi dan alat kebersihan, dari jamaah Bekasi melalui DT Peduli Bekasi, Ahad (13/12).

DT Peduli Kuningan

Melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi, untuk mensejahterakan Petani Tangguh di Desa Cisantana, sekaligus pemanfaatan lahan wakaf Eco Pesantren DT III, Senin (21/12).

DT Peduli Jakarta

Bekerja sama dengan Sudinsos Jakut dan Komunitas Gerkatin, gelar pelatihan tata boga untuk saudara tuna rungu dalam Program IPD, Senin-Kamis (14-17/12).

DT Peduli Banten

Serah terima wakaf untuk Eco Pesantren DT II, berupa satu unit mobil serena dari Bapak Yudi, di Pamulang, Tangerang Selatan, Jumat (25/12).

DT Peduli Banten

Serah terima rumah Pak Sarmin (warga terdampak longsor) di Kp. Cikapol, Desa Parakan Lima, Kec. Cirinten Lebak Banten, hasil kolaborasi regional 2, Selasa (30/12).

DT Peduli Jakarta

Peresmian Program Bangun Sekolah untuk MI Nurul Athfal Cikeusik, Pandeglang, bersama PT. Angkasa Pura II, Kamis (17/12).

DT Peduli Solo

Gelar pembinaan untuk Petani Tangguh, dan serah terima pupuk, di Desa Tangguh Purworejo, Kec. Gemolong, Kab. Sragen, Jumat (18/12).

DT Peduli Jambi

Launching Rumah Pijat Tunanetra (RPT) di Kec. Jelutung, Kota Jambi, dihadiri oleh Perangkat Kelurahan serta RT setempat, Kamis (3/12).

DT Peduli Priangan Timur

Pelatihan Digital Marketing untuk sahabat difabel Kab. Ciamis, di Gedung Disnaker, Kamis (3/12).

DT Peduli Priangan Timur

Pembukaan Program DTCC Menjahit, kerjasama dengan Lembaga Kursus Gita Pertiwi Kota Tasikmalaya, Kamis (24/12).

DT Peduli Sukabumi

Kegiatan MHQ serta pembagian raport Santriwati Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi Izzudin Al Qossam, dihadiri oleh donatur dan orangtua santriwati, Sabtu (19/12).

DT Peduli Kuningan

Penyerahan Gerobak Tangguh dan pendampingan wirausaha untuk Pak Pendi, Pedagang Kue di Kuningan, Senin (21/12).

DT Peduli Malang

Aksi Tanggap Bencana Letusan Gunung Semeru di Lumajang, Kamis (3/12).

DT Peduli Malang

Pelatihan Tata Boga Fried Chicken di SLB Harapan, Kota Probolinggo, Selasa (15/12).

DT Peduli Solo

Bersama Bank Jateng Syariah melaksanakan Program Sosial Kemanusiaan berupa bantuan bingkisan sembako untuk fakir miskin, Kamis (24/12).

DT Peduli Jawa Timur

Gelar Pelatihan Digital Marketing Tahap Dua untuk para disabilitas, dalam Program Indonesia Peduli Difabel (IPD), Sabtu (19/12).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Gelar Khitanan Barokah di Kabupaten Balangan dan Kota Banjarmasin selama empat hari berturut-turut, Ahad (20/12).

DT Peduli Kalimantan Selatan

Menyalurkan bantuan dana renovasi dari YBM PLN UP2B Kalimantan dan UPT Kalselteng untuk renovasi Masjid Mualaf di Desa Hinas Kanan, Meratus, Kamis (17/12).

DT Peduli Jawa Timur

Launching Program Daarut Tauhiid Creative Center (DTCC) yaitu Pelatihan Menjahit yang diikuti oleh 8 penerima manfaat di Perumahan La Diva Greenhill Cluster C1-28 Menganti, Kab. Gresik, Selasa (22/12).

DT Peduli Cianjur

Pembangunan MCK Masjid Ar-Rohman di Kp. Babakan Kihiang, Desa Neglasari, Kec. Bojong Picung, Kab. Cianjur, Kamis (31/12).

DT Peduli Jambi

Bantu kaum dhuafa dan janda dengan memberikan pelatihan dalam Program Peternak Tangguh, di Desa Catur Rahayu, Kec. Dendang, Kab. Tanjung Jabung Timur, Ahad (6/12).

DT Peduli Cianjur

Launching Kantor Pelaksana Program DT Peduli Unit Cianjur di Jalan Pangeran Hidayatullah No. 10, Kel. Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur, Senin (21/12).

DT Peduli Sukabumi

Kunjungan Direksi DT Peduli sekaligus penandatanganan ikrar wakaf Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi di Subang Jaya, Kota Sukabumi, Senin (21/12).

Galeri

DT Peduli Garut

Mabit Camp dan Wisuda Beasiswa Mahasiswa Angkatan 2019, serta kelulusan Beasiswa Mahasiswa Angkatan 2020, Kamis (24/12).

DT Peduli Lubuklinggau

Shalat Jumat perdana di Masjid Rahmatan Lil 'Alamiin DT Lubuklinggau

DT Peduli Garut

Bersama Komunitas Ibu-Ibu Suka Sedekah (KISS), berbagi kebahagiaan bersama yatim piatu, Jumat (1/1).

DT Peduli Sumatera Selatan

Bank Syariah Mandiri (BSM) Area Palembang salurkan 500 paket handsanitizer dan masker melalui DT Peduli Sumatera Selatan, Senin (28/12).

DT Peduli Sulawesi Selatan

Launching Program Pelatihan Menjahit untuk difabel di Kota Makassar, Sabtu (5/12).

DT Peduli Sumatera Selatan

Menyalurkan Beasiswa Hafidz Junior untuk tingkat SD dan SMP, Kamis (24/12).

DT Peduli Bogor

Peresmian Jembatan Ciasahan, kerja sama dengan Bakrie Amanah di Desa Ciasahan, Kecamatan Sukajaya, Kab. Bogor, Rabu (23/12).

DT Peduli Bogor

Pembagian sembago kerja sama dengan Pegadaian Syariah di Desa Cikalancing, Cinangka, Kab. Bogor, Sabtu (26/12).

DT Depok

Berikan bantuan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Difabel bekerja sama dengan BNI Syariah, Kamis (3/12).

DT Peduli Lampung

Salurkan Paket Nasi Kotak bekerja sama dengan Family Fried Chicken Outlet Panjaitan, Jumat (25/12)

DT Peduli Aceh

Serah terima Gerobak Barokah UKM Tangguh untuk difabel, Kamis (24/12).

DT Peduli Lampung

Salurkan bantuan paket nasi kotak dan sembako dalam Program Jumat Berbagi untuk kaum prasejahtera dan santri yatim dhuafa di Kota Metro, Jumat (25/12).

DT Peduli Lubuklinggau

Gelar Khitan Massal *Door to Door* bekerja sama dengan BNI, PPNI, AKPE DEPKES Palembang dan Pegadaian Syariah, Ahad (20/12).

DT Peduli Bandung

Sosialisasi Friendraising dan Maintenance Agen dalam kegiatan Silaturahmi Agen Tangguh DT Peduli Bandung Wilayah Timur, Senin (21/12).

DT Peduli Bandung

Gelar layanan kesehatan gratis di Desa Sukamukti, Selasa (1/12).

DT Peduli Sulawesi Selatan

Launching Program Ternak Tangguh Ayam Petelur, untuk difabel di Kab. Selayar, Selasa (1/12).

DT Peduli Batam

Salurkan bantuan kaki palsu untuk Bapak Faisal, penyandang disabilitas, Jumat (18/12).

DT Peduli Batam

Gelar Pelatihan Tataboga untuk sahabat difabel, Rabu (2/12).

DT Peduli Depok

Melaksanakan Program Pemberdayaan Ekonomi Difabel, bekerja sama dengan Pegadaian Syariah, Kamis (3/12).

DT Peduli Jawa Tengah

Gelar Diklatsar Beasiswa Mahasiswa Tangguh Angkatan XVI di Desa Ngrawan (Menari) Getasan, Kab. Semarang, Rabu sampai Ahad (16-20/12).

DT Peduli Sumatera Utara

Bekerja sama dengan Hisana Fried Chicken melakukan Peresmian Baitul Qur'an Abdurrahmah bin Auf Hisana, Rabu (23/12).

DT Peduli Cirebon

Berikan bantuan 50 ekor ayam sekaligus pembentukkan Kelompok Peternak Ayam Tunanetra di Desa Sigong, Kec. Lemah Abang, Kab. Cirebon, Senin (14/12).

DT Peduli Cirebon

Bersama PT. Pelindo II Cirebon Gelar Pelatihan Tata Boga bagi masyarakat sekitar pelabuhan, Kamis (10/12).

DT Peduli Sumatera Utara

Bekerja sama dengan Pegadaian Syariah Cabang Setiabudi, Gelar Program Khitanan Gratis Door to Door untuk 40 anak yatim dan dhuafa, Kamis (24/12).

Program Beasiswa, Solusi Tingkatkan Kualitas Pendidikan Mustahik

Kemiskinan bukanlah pilihan. Tidak ada manusia yang ingin hidup dalam kekurangan. Tidak memiliki harta untuk membeli makanan, pakaian, tempat tinggal, serta fasilitas yang baik. Mereka yang menjalani hidup dalam kemisikinan, pasti ingin berubah. Ingin sejahtera secara finansial.

Mereka pun terus berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan uang, minimal untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Ironisvnya, kemiskinan dan perjuangan untuk mencari uang, seringkali mengorbankan masa depan anak. Seharusnya, anak-anak itu belajar di sekolah, sudah mampu mengenal huruf dan membaca tulisan. Namun apa daya, anak-anak itu harus terlibat membantu orangtua mencari nafkah.

Lalu, bagaimana peran Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) dalam mengelola dana zakat untuk membantu anak-anak dhuafa mendapatkan fasilitas pendidikan? Daarut Tauhiid (DT) Peduli dalam hal ini terus berusaha mengambil peran dan memberikan perhatiannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mustahik.

Bukan usaha yang ringan untuk melaksakan program pendidikan ini. Ada beragam kendala dihadapi. Seperti minimnya kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak. Karena bagi mereka, anak adalah aset untuk membantunya mencai nafkah. Selanjutnya, kesadaran atau keinginan anak untuk bersekolah, karena ada anak yang lebih memilih membantu orangtua mencari nafkah. Ada

juga yang ingin lebih banyak waktu bermain. Kendala berikutnya adalah dukungan dari segenap masyarakat yang sejahtera untuk membantu anak-anak ini melanjutkan pendidikannya.

Solusi dari DT Peduli

Ada beberapa Program Pendidikan di DT Peduli. Mulai dari Program Bangun Sekolah yang berupaya memberikan kenyamanan dan keamanan pada murid dan guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kondisi madrasah yang sudah rusak dan tidak layak pakai, diganti dengan bangunan baru.

Selanjutnya, Program Bantuan Pendidikan bagi anak-anak yang bermasalah dengan pembayaran administrasi sekolah, agar mereka dapat kembali melanjutkan sekolah. Lalu, Program Beasiswa Pendidikan dalam bentuk sekolah gratis untuk dhuafa. Tidak hanya gratis, tapi juga berkualitas, dan dilengkapi dengan pendidikan agama dan budaya Daarut Tauhiid (DT).

Salah satu Program Pendidikan yang digulirkan oleh DT Peduli Jakarta adalah Adzkia Islamic School. Sebuah "Boarding School" khas DT untuk anak-anak dhuafa. Mereka difasilitasi mendapat pendidikan formal jenjang SMP dan SMA, dilengkapi pendidikan agama dan program tahfiz sebagai bekal di masyarakat, dan pastinya diberi penguatan budaya DT agar mereka memiliki karakter BAKU (Baik dan Kuat).

Semoga semakin banyak program pendidikan yang dapat DT Peduli gulirkan, sehingga semakin banyak anak Indonesia yang dapat melanjutkan sekolah, dan hidup jauh lebih baik. **(Sopyan Supriyadi, Kepala Kantor Perwakilan Jakarta)**

Ir. Habib Nabiel al-Musawa, M.Si

Pandemi dan Ujian Cinta-Nya

Rasulullah saw bersabda, *"Sesungguhnya pahala besar untuk ujian yang berat. Sungguh, jika Allah mencintai suatu kaum, maka Dia akan menimpakan ujian untuk mereka. Barang siapa yang rida, maka ia yang akan meraih rida Allah. Barang siapa yang tidak suka, maka Allah pun akan murka."* (HR. Ibnu Majah).

Ir. Habib Nabiel al-Musawa, M.Si menyampaikan sebagai hamba Allah SWT, cinta kita kepada-Nya pasti akan diuji, termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Bagaimana kesabaran kita, ikhtiar menjaga kesehatan, dan cara kita menolong sesama yang sedang kesulitan. "Covid itu makhluknya tidak kelihatan, tapi bisa *ngageunjleungkeun* (menghebohkan) seluruh dunia," kata Habib Nabiel mengawali perbincangannya dengan Pembina Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Daarut Tauhiid (DT) Peduli KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

Aa Gym pun menanggapi adanya pandemi ini mungkin agar hamba-Nya semakin banyak berlindung dan berdoa kepada Allah SWT, karena menurutnya setiap ujian pasti ada hikmahnya.

Habib kemudian menyampaikan, pandemi ini juga menjadi ujian tersendiri bagi para ulama.

"Hikmah bagi para ulama ialah diuji pemahamannya mengenai *usul fiqih*. Misal tentang salat di rumah saja selama pandemi. Lalu diuji pula ketawaduannya. Mau ikut *fatwa jama'i*, atau mau sendiri-sendiri. Salah satu bentuk tawadu itu ialah kita lebih mendahulukan fatwa *jama'i* atau fatwa kolektif, dibanding fatwa *infirodi* (sendiri). Seorang ulama itu harus sadar diri, sadar posisi. Saya ini satu orang, kalau berbenturan dengan jamaah yang begitu banyak, apalagi dengan lembaga-lembaga yang sudah dikenal, kasian umat. Umat bingung, umat melihat, ada kiai ini bilang begitu, ada habib ini bilang begitu, ada ulama ini bilang begitu, akibatnya umat jadi korban. Maka bagi para ulama, hendaknya kita tawadu. Kalau sudah ada fatwa kolektif, kita *tsiqoh,* percaya kepada para ulama yang duduk di dalam Laznah itu," jelas Habib Nabiel.

Jadi, menurutnya kalau para ulama yang berilmu dan berotoritas sudah berfatwa, apalagi ini tidak hanya MUI (Majelis Ulama Indonesia) saja, bahkan di seluruh negara pun, maka ikuti saja. Tidak perlu bersikukuh dengan pendapat sendiri. Harus bisa menahan diri agar umat tidak bingung.

Selanjutnya, Habib menganjurkan taat kepada *ulil amri* (pemerintah), perihal urusan keduniawian, selama tidak bertentangan dengan Allah dan rasul-Nya. Misalnya saja peraturan lalu lintas, umat harus patuh dengan rambu-rambu yang ada, demi keselamatan dalam perjalanan. Begitu pula dengan aturan pemerintah selama adanya pandemi, seperti melaksanakan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak, dan mengenakan masker.

Maksimalkan Ikhtiar

Ketika menghadapi ujian dalam kehidupan, Habib Nabiel mengingatkan untuk terus ikhtiar dan berdoa agar diberi jalan keluar oleh Allah Yang Maha Penyayang. Bukan malah berlarut-larut dalam masalah serta kesedihan, apalagi menjadikan bunuh diri sebagai solusi. *Naudzubillah*!

"Mungkin ada yang bilang begini: kalau sudah takdirnya mati sama Covid, ya mati saja. Tidak boleh kita seperti itu. Saya berikan satu contoh. Khalifah Ali bin Abi Thalib ra pernah salat di bawah pohon. Kemudian pohon itu miring dan mau roboh menimpa dirinya. Beliau pun mundur satu langkah, jadi ketika pohon

itu jatuh tidak menimpa beliau. Orang-orang khawarij (sangat mudah memvonis, keras dan radikal pada ajaran Islam) mengomentari hal itu. 'Wahai Amirul Mukminin, kamu berani ya lari dari takdir Allah.' Lalu Ali bertanya, 'Maksudnya apa?' Mereka menjawab, 'Kamu takdirnya tertimpa pohon tadi, tapi kamu berani lari dari takdir Allah.' Ali pun kemudian menjawab, dan jawabannya luar biasa. 'Ya, benar. Saya lari dari takdir Allah yang satu kepada takdir Allah yang lain,'" jelasnya.

Kembali lagi ke masalah pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum berakhir, Habib Nabiel menyarankan sebaiknya umat mengikuti langkah Ali bin Abi Thalib dalam ikhtiar menuju takdir Allah yang lebih baik. "Kita berjuang ikhtiar patuhi protokol kesehatan agar tidak terkena Covid. Jika pun sampai terkena, ikhtiar terus untuk sembuh dan tetap baik sangka kepada Allah," lanjutnya.

Di masa lalu, saat negeri Syam dilanda wabah, Khalifah Umar bin Khattab ra pun tidak jadi masuk ke negeri tersebut. "Jangan sampai kita tidak mau nurut protokol kesehatan dalam menghadapi wabah. Terus maksimalkan ikhtiar jaga kesehatan," tegasnya.

Pandemi dan Ujian Cinta-Nya

Semua ujian yang diberikan sudah diukur oleh Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya, *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."* (QS. al-Baqarah [2]: 286).

Habib Nabiel al-Musawa menyampaikan bahwa ujian diberikan kepada seseorang untuk menaikkan derajatnya di sisi Allah SWT. "Yang namanya ujian ini adalah kemestian dalam hidup. Mengapa? Jangankan kita yang mukmin, sekadar jadi manusia saja dikasih itu ujian oleh Allah SWT. Maka kita bisa melihat, orang kafir juga mengalami kesulitan, sakit, bangkrut, dan beragam ujian lainnya," tutur Habib.

"*Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan saja mengatakan, 'Kami telah beriman,' sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka. Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar, dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.*" (QS. al-Ankabut [29]: 2-3).

Firman Allah dalam Surah al-Ankabut ini menurut Habib adalah penegasan bahwa orang yang beriman, ujiannya akan lebih berat lagi. Tapi balasannya juga insya Allah surga. "Ketika diberi ujian, seharusnya kita berusaha untuk bersabar dan bersyukur. Mengapa bersyukur? Karena ujian adalah bentuk perhatian dan kasih sayang Allah. Nabi saja yang mulia dikasih ujian, padahal itu kekasihnya. Apalagi kita. Apa yang mau kita bawa ke akhirat kalau kita tidak diberi ujian?" jelasnya.

Ujian yang diberikan Allah menurut Habib Nabiel, tidak akan melebihi kapasitas hamba-Nya. Termasuk ujian pandemi Covid 19 yang sekarang melanda seluruh negara di dunia. "Ketika kita menghadapi ujian, dekatkan diri kepada Allah SWT, perbaiki kualitas ibadah, ditambah salat sunnah dan perbanyak sedekah. Allah bersama orang yang baik, maka baik saja kita, insya Allah ditolong Allah. Selanjutnya banyak menyimak kajian ilmu. Kalau sekarang karena ada pandemi, ilmu dari para ulama dapat kita simak melalui YouTube, Facebook, dan media sosial lainnya," katanya.

Habib juga mengungkapkan yang membuat menderita itu bukan wabah atau pandeminya, tapi hati yang tidak serius minta pertolongan Allah. "Baik sangkalah kepada Allah dalam situasi apa pun. Contoh Nabi Ayyub, beliau diuji dengan penyakit di seluruh tubuh. Harta habis, keluarga meninggalkan, beliau tidak protes dan buruk sangka kepada Allah. Akhirnya Allah berikan pahala yang besar atas kesabarannya. Allah sembuhkan penyakitnya, Allah ganti keluarga dan hartanya dengan yang jauh lebih baik," ungkapnya.

Lalu di masa pandemi ini, selain ikhtiar menjaga protokol kesehatan, Habib Nabiel menyarankan umat muslim untuk lebih banyak bersedekah, baik yang disalurkan secara langsung maupun melalui lembaga yang profesional seperti DT Peduli. "Harus lebih banyak lagi bersedekah dan berbagi karena sekarang banyak orang yang kesulitan, kehilangan pekerjaan, terkena musibah, kelaparan, usaha bangkrut, dan lain sebagainya. Kita bantu yang bisa kita bantu," katanya.

Terakhir, Habib mengingatkan untuk senantiasa berbaik sangka kepada Allah, dan mengambil hikmah dari setiap kejadian, termasuk kejadian pandemi Covid-19. "Ketika kita diberikan wabah Covid, yakinlah bahwa itu karena Allah sayang kepada kita. Perbanyak juga berzikir kepada Allah SWT. Membaca *subhanallah, walhamdulillah, wa laailaahaillallah, wallahuakbar* sebanyak 100 kali, menjadi lebih mudah di situasi seperti ini. Targetkan setiap selesai salat membacanya 20 kali. Jadi dalam lima kali salat wajib, target 100 kali akan tercapai. Jadi, ketika selesai wabah Covid nanti, kita sudah mencapai derajat takwa karena mulut sudah terbiasa berzikir menyebut nama Allah SWT," pungkasnya. **(Cristi Az-Zahra)**

Oleh: **Ust. Edu**
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0857 6713 6799

Nabi Ilyas: **Ikhtiar Maksimal menjadi Aktor Perubahan**

"Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul. (ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: 'Mengapa kamu tidak bertakwa. Patutkah kamu menyembah Ba´l dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu? Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka).'"

(QS. ash-Shaffat [37]: 123-127).

Yusa bin Nun ra memimpin Bani Israil selama 27 tahun. Pada masanya, Taurat betul-betul dipegang teguh. Walaupun demikian masih saja ada pihak yang melakukan pelanggaran. Bagi yang melakukannya dengan sengaja, Allah SWT memberikan azab kepada mereka dengan mendatangkan penyakit Tha'un. Menginjak usia 127 tahun, Allah berkehendak memanggilnya. Yusa bin Nun pun wafat. Bani Israil bersedih karena ditinggalkan Panglima Penakluk Baitul Maqdis kebanggaannya.

Di sebelah barat Damaskus hidup penduduk Ba'labak. Mereka dipimpin seorang raja bernama Ahab. Melalui kekuasaanya, Ahab mengondisikan mereka untuk mempercayai dewa-dewi. Dia pun menghadirkan patung perempuan bernama Ba'l yang ditaati. Dan kepada patung inilah kaum Ba'labak melakukan penghambaan diri.

Patung hanyalah benda mati semata. Ia tidak memiliki kekuasaan apa pun, namun menjadi benar-benar diyakini karena dijadikan alat untuk mengekalkan kekuasaan. Ahab, sebuah nama yang menjadi aktor adanya praktik penghambaan ini. Ia berusaha mengendalikan penduduk Ba'labak agar kehidupannya sesuai dengan keinginan hawa nafsunya. Ia tidak ragu memberikan hukuman bagi siapa pun yang menolak dan melanggarnya.

Masyarakat Ba'labak tidak memiliki pilihan. Mereka harus memilih jalan sesat yang ditawarkan demi keselamatan diri mereka. Suasana di sebelah barat Damaskus ini berubah drastis. Setiap harinya tidak lepas dari penyembahan terhadap berhala Ba'l. Dalam keadaan seperti ini, Allah SWT mengutus utusan-Nya.

Dialah Ilyas as. Generasi keempat Nabi Harun ini diangkat Allah dan ditugaskan mengubah masyarakat di sana. Sesuai petunjuk-Nya, Nabi Ilyas mendatangi raja bermaksud menyadarkannya. Setelah bertemu dengan raja, Nabi Ilyas memulai dialog. Ia menyampaikan praktik ibadah yang berkembang di masyarakat tidaklah benar. Ia pun menjelaskan bagaimana gambaran penghambaan yang Allah SWT inginkan dari seluruh makhluk-Nya.

Raja Ahab tidak mau menerima. Ia memarahi Nabi Ilyas dan memintanya tidak melanjutkan pembicaraan. Lebih tegas lagi, ia menyampaikan ancaman agar Nabi Ilyas as segera menghentikan dakwahnya bila menginginkan keselamatan bagi dirinya.

Perintah Allah SWT tetap harus diperjuangkan. Nabi Ilyas pantang berhenti hanya karena ancaman. Ia tetap menyampaikan kebenaran sesuai dengan amanah yang Allah tetapkan. Jika raja tidak menerima dakwahnya, maka ia membidik rakyatnya agar perlahan tapi pasti menjadi kumpulan orang-orang briman.

Nabi Ilyas mulai bergerilya. Ia menanamkan keyakinan tauhid kepada orang satu per satu. Ada yang menerima, tapi ada juga yang menolak. Orang-orang yang menerimanya menjadi kekuatan bagi perjuangan. Sedangkan yang menolak, mereka melaporkan kepada raja agar Nabi Ilyas as segera ditindak.

Berita ini pun sampai ke istana. Raja Ahab marah. Ia menyiapkan pasukan untuk menangkap Nabi Ilyas. Mengetahui kabar itu, Nabi Ilyas segera mencari tempat aman untuk berlindung. Ia memilih anak Sungai Kerit sebagai tempat bersembunyi. Tempat ini menjadi pilihan karena Nabi Ilyas membutuhkan pasokan minuman agar bisa bertahan tanpa mengalami kehausan.

Dari air sungai yang tersedia di sana, Nabi Ilyas menghilangkan rasa dahaga. Sedangkan kebutuhan makannya, ia dapatkan dari burung gagak yang Allah SWT utus untuk membawa roti dan daging di setiap pagi dan sore hari. Nabi Ilyas terus mengatur strategi. Walaupun dalam kondisi tertindas dan hampir tidak berdaya, ia tetap memegang teguh amanah. Tanpa rasa takut dan gentar, ia senantiasa memaksimalkan ikhtiar agar bisa menjadi aktor yang akan membawa perubahan (tegaknya kebenaran). *Wallahu a'lam.* ■

Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid

Kiat Manfaatkan Waktu Luang

Mulai bangun tidur sampai tidur kembali, bagitu banyak waktu yang kita gunakan. Ada yang terencana ada juga yang tidak terencana. Ada yang sesuai rencana, ada juga yang tidak sesuai rencana. Begitu banyak waktu luang yang kita dapatkan. Padahal sebagai seorang yang beriman, waktu adalah salah satu modal hidup yang sangat penting. Maka, kita harus mampu memanfaatkan waktu luang tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat.

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran." (QS. al-'Ashr [103]: 1-3).

Waktu Luang dalam Sehari-hari

Menunggu ke toilet, menunggu *traffic light*, menunggu antrean, menunggu dokter, menunggu macet jalan, menunggu antrean bank, menunggu antrean saat rekreasi, menunggu antrean wudu, menunggu taksi/angkot, saat dalam kendaraan, saat di rumah sakit, saat ibadah Haji (25-40 hari), saat di imigrasi bandara, saat menunggu janji pertemuan, dan lain-lain.

Aktivitas yang dapat dilakukan selama menunggu:

1. Zikir.
2. Tafakur.
3. Tilawah al-Quran.
4. Hafalan al-Quran.
5. Mendoakan orang lain.
6. Salat sunah.
7. Baca buku.
8. Menulis.
9. Kerajinan tangan sederhana (merajut, macramél).
10. Mendengar ceramah/motivasi (download di HP).
11. Mendengar radio (acara yang positif).
12. Diskusi positif.
13. Berkenalan dengan orang baru.
14. Menyusun jadwal aktivitas.
15. Mengamati lingkungan (positif).
16. Peregangan atau stretching.
17. Cari ide.
18. Ambil foto yang menarik.
19. Tidur positif.
20. Menghibur diri positif.

Kiat Memanfaatkan Waktu Luang

1. Buat rencana aktivitas harian berikut rencana cadangan.
2. Evaluasi aktivitas waktu luang yang lalu.
3. Perhitungkan di mana dan berapa lama saat akan ada waktu luang.
4. Persiapkan sarana untuk mengisi waktu luang.
5. Berdoa agar jauh dari kesia-siaan, dan tetap produktif saat waktu luang.

Hukum Nikah setelah Hamil

Oleh: **Prof. Dr. KH. Miftah Faridl**
Dewan Syariah DT Peduli dan Ketua Umum MUI Kota Bandung

Apakah perbuatan dosa akan menghapus pahala?

Jawaban:

Semua perbuatan manusia yang *mukalaf* (muslim yang sudah dapat dikenai hukum) masuk dalam catatan Roqib dan Atid. Kebaikan, kejahatan sekecil apa pun dapat dilihat oleh yang bersangkutan di akhirat nanti. Dosa yang banyak dapat mengalahkan amal kebajikan yang kecil. Kebajikan yang banyak dapat mengalahkan dosa-dosa yang kecil. Mengalahkan atau menghapuskan itu tergantung besar dan kecilnya dosa atau amal kebajikan tersebut.

Mungkinkah ada manusia yang mampu melihat wujud asli jin?

Jawaban:

Jin itu mahluk gaib, tidak bisa diketahui melalui media yang biasa. Seseorang seperti nabi dapat melihat jin ketika jin itu menjelma menjadi mahluk lain yang tidak gaib. Sebagai manusia biasa, kita tidak tahu dengan pasti apakah yang kita lihat itu jin atau makhluk lain.

Jika ada orang kafir mendoakan kebaikan untuk kita, bolehkah kita mengaminkannya?

Jawaban:

Doa siapa pun boleh diamini sepanjang:

a. Isinya baik.
b. Dapat dipahami.
c. Doanya ditujukan kepada Allah SWT bukan kepada selain Allah.
d. Tidak ada muatan sinkrisme (menganggap semua agama benar).

Bagaimana hukumnya menikah ketika mempelai perempuannya sudah hamil duluan, dan pihak KUA tidak mengetahuinya? Apakah sah pernikahannya?

Jawaban:

Perempuan hamil dinikahkan setelah ia melahirkan bayinya. Kalau ada kasus pernikahan ketika perempuan hamil, maka nikahnya harus diulangi lagi setelah bayinya lahir. Kalau tidak tahu, maka begitu tahu harus segera yang bersangkutan diberi tahu dan nikahnya diulangi setelah melahirkan.

Ketika salat berjamaah, lalu anak menangis, haruskah membatalkan salat?

Jawaban:

Ketika sedang salat berjamaah, anak menangis dan tidak ada orang lain yang sedang tidak salat, maka anak boleh dipangku kalau anaknya dekat. Kalau tidak mungkin karena letaknya jauh dan tidak membahayakan, salat diteruskan. Kalau diduga membahayakan, salat boleh dibatalkan. ■

Oleh: **Betty Y. Sundari**
Penulis dan Mompreneur

Istri Meminta Cerai, Bolehkah?

Teman kantor dan rekan kerja suami banyak perempuan. Terkadang saya suka gerah kalau banyak rekan kerjanya yang menghubungi suami setiap malam dengan alasan urusan kerja. Apa yang harus saya lakukan?

Jawaban:

Memang terasa kurang nyaman bila di rumah, suami masih diganggu telepon urusan kantornya. Namun kita juga harus toleransi bila memang pekerjaan atau kedudukannya memang dituntut harus siap untuk dihubungi urusan kantor. Contohnya bila suami profesinya sebagai dokter, petugas pemadam kebakaran, dan lainnya yang memang dituntut harus siap kapan pun.

Agar suasana nyaman dan tidak timbul buruk sangka, sebaiknya bukalah komunikasi terbuka dengan suami. Sampaikan kegerahan yang dirasakan jika memang telpon-telpon tersebut sering dan mengganggu, apalagi bila ternyata suami bukan salah satu yang berprofesi untuk selalu siap kapan pun.

Buatlah komitmen batasan waktu jika memang harus menjawab telpon selama di rumah. Dan suami diajak untuk bisa tegas saat menerima telpon yang ternyata tidak ada kaitannya dengan pekerjaannya, semisal telepon yang hanya sekadar obrolan biasa atau candaan. Bisa juga suami disibukkan untuk kegiatan bersama dalam keluarga, contoh berdiskusi masalah anak, membahas kajian agama, dan lain-lain. Intinya adalah bangun komunikasi yang lancar, sampaikan keberatan kita dengan cara bijak dan bangun suasana kebersamaan di keluarga. *Wallahu 'alam*.

Apakah benar jika ibu mertua masih tanggung jawabnya suami? Saat ini beliau sedang sakit. Banyak anak perempuannya tetapi tidak mau mengurus. Akhirnya suami yang mau mengurusinya. Apakah anak-anak perempuannya yang tidak mau mengurus itu berdosa?

Jawaban:

Jika seseorang setelah menikah, maka otomatis bertambah orangtuanya. Orangtua pasangan kedudukannya sama seperti orangtua kandung sendiri. Sebaiknya tidak dibeda-bedakan dalam bersikap terhadap mereka.

Allah SWTsudah memerintahkan secara jelas kepada manusia untuk senantiasa berbuat baik dan berbakti kepada ibu bapaknya. Perintah ini tercantum dalam Quran Surah al-Isra [17] ayat 23, *"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."*

Jadi, seorang menantu wajib menghormati dan berbakti kepada orangtua pasangannya. Ada pun mengenai siapa yang paling berhak pada diri suami, urutannya adalah ibu kandungnya, ayah kandung, istri, dan anak-anak. Otomatis ibu mertua masih menjadi tanggung jawab suami, namun tentu saja pelaksanaannya tidak *saklek*, selama masih ada anak-anak yang lain bisa ikut membantu maka bisa dilakukan secara bersama-sama, bergiliran.

Di satu pihak ibu suami paling layak suami hormati dan dahulukan, namun di lain pihak anak dan istri adalah tanggung jawab langsung suami yang tak bisa diwakilkan. Tentang istri, baginya yang layak ia ia hormati pertama adalah suaminya, kemudian ibunya dan ayahnya. Sedangkan tentang siapa

yang paling butuh padanya maka pertama suami, anak dan seterusnya ke keluarganya sendiri baru keluarga suami. Jadi, hubungan ke mertua adalah hubungan tidak langsung, bersebab hubungan pasangan hidup kita dengan orangtuanya itu.

Dalam kasus yang ditanyakan, anak-anak yang lain tidak mau mengurus ibunya, hal ini tentu saja berdosa bagi seorang anak. Berbahagialah suami mau mengurus ibunya sebagai bukti bakti terhadap orangtuanya. Sebagai seorang istri, tentu saja harus membantu dan mendorong suami untuk melaksanakan kewajiban mengurus ibunya. Dan baik sekali bila dapat juga mengingatkan dan menyadarkan kepada para ipar untuk mau juga memperhatikan dan ikut membantu mengurus ibunya.

Teteh, saya pernah dengar haram hukumnya seorang perempuan minta cerai kepada suaminya? Bagaimana bila perempuan tersebut mengetahui suaminya telah selingkuh dan perselingkuhannya telah terjadi hampir 3 tahun, bahkan perempuan tersebut pernah beberapa kali memergokinya. Apakah hukum tersebut masih berlaku bila dia menggugat cerai? Lalu apakah sudah cerai bila perempuan itu menemukan sehelai surat yang berisi talak dari suaminya, walau sampai saat ini surat tersebut belum pernah dia terima. Apakah talaknya sah?

Jawaban:

Seorang peremupan atau istri boleh saja menggugat cerai suaminya asalkan dengan syarat dan alasan yang jelas. Dalam sebuah hadis diriwayatkan seorang perempuan yang takut berbuat kufur karena ia tidak menyukai suaminya meski suaminya memiliki perangai yang baik, tetapi fisiknya tidaklah disukai oleh sang istri. Ada pun hal itu disebutkan dalam hadis berikut ini:

Dari Ibnu 'Abbas, bahwa istri Tsâbit bib Qais mendatangi Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dan berkata, "Wahai, Rasulullah. Aku tidak mencela Tsâbit bin Qais pada akhlak dan agamanya, namun aku takut berbuat kufur dalam Islam." Maka Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Apakah engkau mau mengembalikan kepadanya kebunnya?"* Ia menjawab, "Ya, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam."* Lalu beliau *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Ambillah kebunnya, dan ceraikanlah ia."* (HR. al-Bukhari)

Perempuan yang menggugat cerai suaminya tanpa alasan, maka haramlah baginya bau surga sebagaimana disebutkan dalam hadis Rasulullah saw berikut ini, *"Siapa saja perempuan yang meminta (menuntut) cerai kepada suaminya tanpa alasan yang dibenarkan maka diharamkan bau surga atas perempuan tersebut."* (HR. Abu Dawud, al-Tirmidzi, dan Ibnu Majah, disahihkan Syaikh al-Albani dalam Sahih Abu Dawud).

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hukum seorang perempuan minta cerai atau istri boleh saja mengajukan gugat cerai dengan alasan yang jelas, dan tidaklah benar jika seorang perempuan atau istri menggugat cerai suaminya tanpa alasan yang jelas. Hal tersebut dibenci oleh Allah SWT.

Masalah perselingkuhan suami itu adalah perbuatan buruk dari akhlak suami, dan baiknya ditelusuri dulu kejelasannya. Jika ternyata suami sudah menikah lagi dengan perempuan tersebut, berarti bukan selingkuh tapi berpoligami dan dibenarkan dalam agama. Baiknya dikomunikasikan dulu.

Talak dapat dilakukan dengantiga cara:

1. Lafaz atau ucapan, bisa secara jelas diucapkan atau dengan kiasan.
2. Tulisan.
3. Isyarat.

Jika menemukan surat berisi talak dari suami dan jelas itu ditulis dan ditandatangani suami, maka talaknya sah. Sebaiknya tanyakan surat tersebut bila pernah menemukan, jangan menunggu untuk diserahkan suami. Karena untuk memastikan tulisan tersebut, apakah ditulis dengan sadar, paksaan atau tidak sungguh-sungguh.

Bila ternyata tidak sungguh-sungguh, maka tidak sah dan baiknya diambil sumpah untuk memastikannya. Karena segala sesuatu tergantung kepada niat. *Wallahu 'alam*.

Oleh:
Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer Konsultan dan Pendiri Fakultas Kedokteran UNISBA

Cara Allah Ta'ala Melindungi Kita

Pernahkah kita berpikir bagaimana seorang bayi yang lemah lagi tidak bisa apa-apa bisa tumbuh menjadi seorang anak yang lucu, kemudian tumbuh menjadi sosok dewasa yang kuat, dinamis, dan penuh vitalitas? Siapakah yang menjadikan dia seperti itu? Dirinyakah? Orang-orang di sekitarnya? Atau siapa?

Tentu saja, tidak mungkin seorang bayi merah atau anak kecil bisa mengurus dirinya sendiri. Harus ada satu mekanisme agung yang menjadikan dia bisa bertahan hidup dan mengoptimalkan segala potensi yang ada dalam dirinya. Zat Penciptalah yang kuasa menciptakan mekanisme tersebut. Dia telah menanamkan rasa kasih dan sayang dalam diri orang-orang di sekitar si anak, terutama kasih sayang dari ibu dan bapaknya. Mereka adalah wakil Allah di muka bumi yang diberi amanah untuk memelihara dan mengasihi sosok manusia kecil nan lemah itu.

Sejatinya, Allah *Azza wa Jalla* telah "menyimpan" sedikit saja pancaran sifat *Rahmân* dan *Rahîm*-Nya di dalam hati seorang ibu. Namun, dengan "sepercik" kasih sayang itulah aneka keajaiban terjadi. Kisah-kisah heroik datang silih berganti. Seorang ibu rela bersusah payah selama sembilan bulan karena mengandung anaknya. Ia pun harus menanggung rasa sakit yang tidak terperi saat melahirkan, perjuangannya antara hidup dan mati (QS. Luqman [31]: 14).

Setelah itu, ibu pun dengan telaten merawat bayinya hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja, lalu dewasa. Rangkaian proses tersebut sangat berat untuk dijalani. Namun, apa yang terjadi? Senyum bahagia senantiasa tersungging dari bibir beliau. Mengapa? Sekali lagi, seorang ibu tidak mungkin bisa rida menjalin proses seperti itu andaikan Yang Mahakuasa tidak memercikkan "sedikit saja" kasih sayang-Nya ke dalam hatinya.

***

Cukupkah sampai di sana? Oh, ternyata tidak. Kasih sayang ibu, bapak, termasuk pula kasih sayang dan perhatian orang-orang di sekitar kita hanya "secuil" saja dari pemeliharaan Tuhan kepada manusia. Ada berlapis-lapis pemeliharaan dari Allah untuk menjaga sesosok manusia—sebagai salah satu *masterpiece*-Nya di dunia—sehingga ia bisa bertahan hidup hingga waktu yang telah ditentukannya.

Salah satu perlindungan-Nya yang sangat menakjubkan adalah hadirnya sistem pertahanan tubuh dari unsur-unsur yang bisa merusak. Allah SWT menciptakan sebuah benteng yang sangat tangguh melindungi manusia dari aneka bahaya yang mengancam dirinya, walau sebagian dari kita seringkali tidak menyadarinya.

Sistem perlindungan tubuh ini (kita dapat menyebutnya sebagai sistem kekebalan tubuh atau sistem imun) memiliki cara kerja yang sangat cerdas. Ia mampu mengenali berbagai macam zat, entah itu zat yang baik maupun zat yang tidak baik bagi

tubuh, sepanjang waktu tanpa pernah berhenti. Apabila tubuh kita diserang oleh sesuatu yang tidak baik dan berpotensi merusak tubuh, sistem imun ini akan merekamnya, menganalisis, dan mengirimkan sinyal untuk membentuk dan membangun mekanisme perlawanan yang sangat canggih.

Sistem pertahanan tubuh kita bekerja bahu-membahu dan tiada henti, tidak mengenal jam istirahat, tidak mengenal siang atau pun malam, tidur atau pun terjaga. Apabila satu unsur dari sistem imun ini tidak mampu menghadang serbuan musuh, ia akan langsung digantikan oleh unsur lain tanpa menunggu perintah.

Mereka akan mempertahankan tubuh kita secara berlapis-lapis, mulai dari sistem pertahanan paling depan atau paling luar, seperti air liur, air mata, bulu hidung, kulit, selaput lendir, dan lainnya sampai sistem imun yang paling spesifik yang terdapat di dalam sel-sel tubuh. Mereka bekerja tanpa lelah untuk mencegah masuknya invasi unsur asing ke dalam tubuh, mulai dari bahan-bahan dari luar semacam polutan, allergen, bakteri, virus, dan sebagainya, sampai gangguan yang muncul secara internal, seperti perubahan sel, sisa metabolisme, antibodi yang desersi, dan sebagainya.

***

Tidak terbayangkan apa yang terjadi pada tubuh manusia apabila sistem ini berhenti bekerja. Perlahan tapi pasti kita akan binasa. Mungkin pernah mendengar kisah seorang bocah dari Texas, Amerika Serikat, yang sebelum lahir diketahui bahwa sistem kekebalan tubuhnya tidak sempurna? David, nama bocah ini, bermasalah pada sumsum tulang belakang sehingga tidak bisa memproduksi limfosit. Padahal, limfosit merupakan bagian dari prajurit siap tempur dalam mempertahankan tubuh terhadap berbagai serangan bakteri, virus, dan penyakit yang mencoba masuk ke dalam tubuh melalui makanan, saluran pernapasan, maupun lingkungan sekitar.

Tanpa adanya perlindungan dari sistem kekebalan tubuh—walau ia dilahirkan dengan operasi caesar yang steril, hidup dalam ruangan steril, menghirup udara steril, meminum air steril, dan memakan makanan yang steril—David hanya bertahan selama 12 tahun setelah gagal transplantasi sumsum tulang dari kakaknya. Ilustrasi tadi memperjelas peranan penting sistem kekebalan bagi daya tahan tubuh kita.

Para pembaca yang budiman, dengan memahami bagaimana sistem pertahanan tubuh bekerja, kita bisa lebih paham tentang siapa diri kita dan siapa Tuhan yang telah menciptakan kita dengan semua keajaiban di dalamnya. Pemahaman ini, pada akhirnya akan membawa kita menjadi hamba yang bersyukur. ■

Sedekah Dua Bidadari

Oleh: Amnan Ahmad Rifai

Saya pernah mendengar dari salah seorang motivator yang menyampaikan bersedekahlah kepada dua bidadarimu. Siapakah kedua bidadari itu? Beliau adalah ibumu dan istrimu. Tentu, ibu yang disebut di sini tidak hanya ibu kandung. Ibu mertua juga masuk dalam kategori ibu kita.

Lalu, bidadari kedua adalah istri. Dengan membahagiakan kedua ibu kita, dan membahagiakan istri, maka insya Allah keberkahan akan mengalir.

Hal tersebut sudah saya terapkan dalam kehidupan. Alhamdulillah Allah memberikan kemudahan pada urusan saya. Diberikan kesehatan dan ketenangan hidup. Alhamdulillah.

Sedekah utama adalah kepada keluarga. Orangtua, anak istri, dan saudara. Mengutamakan keluarga akan menambah rasa cinta dan sayang. Insya Allah

Menurut penyataan Imam Nawawi dalam kitabnya Al-Majmu' Syarah al-Muhadzab, ulama telah sepakat bahwa bersedekah kepada sanak famili lebih utama dibandingkan yang lain berdasarkan referensi beberapa hadis.

أَجْمَعَتْ الْأُمَّةُ عَلَى أَنَّ الصَّدَقَةَ
عَلَى الْأَقَارِبِ أَفْضَلُ مِنْ الْأَجَانِبِ
وَالْأَحَادِيثُ فِي الْمَسْأَلَةِ كَثِيرَةٌ مَشْهُورَةٌ

Artinya, *"Ulama sepakat bahwa sedekah kepada sanak kerabat lebih utama daripada sedekah kepada orang lain. Hadis-hadis yang menyebutkan hal tersebut sangat banyak dan terkenal."*

Jadi, alangkah baiknya bila kita bersedekah kepada keluarga dengan niat hanya karena Allah ta'ala. Melakukan amal ini hanya mengharap keridaan-Nya. *Aamin*. ■

LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI

Telp : 0851 0001 7002
WA: 0817 7900 9700
Chat: www.dtpeduli.org

BNI Syariah
009.2553.718 a.n DT Peduli Zakat
009.2553.729 a.n DT Peduli Infaq

CIMB NIAGA Syariah
86000.3896.700 a.n Daarut Tauhiid Peduli

Daftar Cabang

KANTOR PUSAT
Jl. Lestari No 5 Kel. Gegerkalong Girang Kec. Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat 40153, Telp (022) 2021861 / 0851 0001 7002

BANDUNG
Kantor Perwakilan Jawa Barat
Jl. Gegerkalong Hilir No. 75 RW.01, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152, Telp. 022 – 82003527

PRIANGAN TIMUR
Kantor Pelaksana Program Priangan Timur
Jl. Ir. H. Juanda KM 1, Ruko Juanda Office Center No.4 Panyingkiran Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411, Telp. 0265 – 7296890 / 0822 1122 6789

BANDAR LAMPUNG
Kantor Perwakilan Lampung
Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, Telp. 0721 – 5600613

SEMARANG
Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Jl. Sriwijaya No. 130, Wonodri, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah 50242, Telp. 024 – 8444272 / 0851 0050 0074

YOGYAKARTA
Kantor Perwakilan Yogyakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 56A Notoprajan Ngampilan Yogyakarta. Telp 0851 0056 0086

JAKARTA
Kantor Perwakilan Jakarta
Perkantoran Pejaten, Jl. Pejaten Raya Kav.2, No.3, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta. Telp. 021-7986066 / 0896 9000 0001

PALEMBANG
Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Jl. Gersik Lr. Bakung No. 1455, RT 30/08 Sekip Tengah, Palembang 30113, Telp 0711 – 5556103 / 081 1787 9009

BOGOR
Kantor Pelaksana Program Bogor
Jl. Johar Raya, Ruko Johar Grande No 3 Taman Cimanggu, Kel. Kedung Waringin, Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor 16163, Telp. 0251-8358441 / 0823 1900 0200

BATAM
Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Jl. Letjen Suprapto Ruko Tembesi Point Bloka A No.3A Kec. Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau 29424, Telp 0811 7073 075

JAMBI
Kantor Perwakilan Jambi
Jl. Jend Sudirman No.2A, RT.29 (Seberang POLDA Jambi) RT 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi 36169, Telp. 0741 – 3061010 / 0823 7712 5309

CIANJUR
Jl. Pangeran Hidayatullah, No. 10 A dan B, Kel. Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur (Samping Rumah Laptop), Call Center: +62 821-1616-6556

BEKASI
Kantor Pelaksana Program Bekasi
Ruko Niaga Kalimas 1 Blok A/11, Jl. Cempaka Margahayu Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Telp. 021 – 82671716 / 0812 199 2427

GARUT
Kantor Pelaksana Program Garut
Ruko Gold Land Estate Blok A3, Jl. Karacak RT 06/ RW 09, Kel. Kota Kulon, Kec. Garut Kota, Kab. Garut, Telp. 0262-2807828 / 0822 1718 0001

SOLO
Kantor Pelaksana Program Solo
Jl. Veteran No 247, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155, Telp. 0271-2933872 / 0851 0240 0074

LUBUK LINGGAU
Kantor Pelaksana Lubuk Linggau
Jl. Batu Nisan No. 20, RT.03, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur, Sumatera Selatan 31628, Telp. 0853 7795 9991

SUKABUMI
Jl. R. A. Kosasih No. 347, Kel. Cibeureum Hilir, Kec. Cibeureum, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43164, Telp. 0266 – 6226071 / 0857 7164 6464

BANJARMASIN
Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Jl. Cemara Raya, No. 4, RT 36, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin 70123, Telp. 081 1501 9933 / 0812 5481 9955

BANTEN
Kantor Perwakilan Banten
Jl. Ciater Raya RT11/ RW09, Desa Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 (Sebrang Domino Pizza), Telp. 0812 9177 6977

MALANG
Kantor Perwakilan Program Malang
Ruko Bukit Dieng Permai Kav 3, Jl. Terusan Dieng, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65115, Telp. 0341 – 5081883 / 081 5566 111 00

MAKASSAR
Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
JL. Laccukang no. 14C, Malimongan Baru, Bontoala-Makasar. 081354770103.

KARAWANG
Kantor Pelaksana Program Karawang
Perumnas Bumi Teluk Jambe Blok U, No. 63, RT.03/RW.09, Sukaharja, Telukjambe Timur, Kab Karawang, Jawa Barat 41361, Telp. 0813 1998 2009

KUNINGAN
Kantor Pelaksana Program Kuningan
Jl. Jenderal Soedirman No 108, RT 02/ RW 01, Kel Awarirangan, Kec. Kuningan, Kab Kuningan, Jawa Barat, Telp. 0232 – 8902590 / 08 5353 24 5353

PADANG
Kantor Perwakilan Sumatera Barat. Telp.: 0813-6760-3009
Jln. S. Parman Kel. Ulak Karang Utara Kec. Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

RIAU
Jl. Soekarno - Hatta, Arengka atas Gg. Damai No.12, RT.003/RW.007, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Telp. : +62 811-7699-300

CIREBON
Kantor Pelaksana Program Cirebon
Jl. Perjuangan Majasem Ruko Pelangi, No.99, RT 002/014, Kel. Karyamulya, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45135, Telp. 0231 – 8805 948 / 0853 1442 6132

MEDAN
Kantor Perwakilan Sumatera utara
Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace Blok A3, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Kota Medan, Telp. 061 – 4256 4229 / 0812 6555 7653

ACEH
Jl. Tgk Daud Beureuh No. 56 Kota Banda Aceh, Telp. 0822 4700 7001

DEPOK
Kantor Pelaksana Program Depok
Jl. Nusantara Raya, Ruko di Jl. Anyelir III No 179 RT 02 RW 06 (Seberang Depok Jaya), Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok 16435, Telp. 021 7781 0974 / 0812 8051 3336

SURABAYA
Kantor Perwakilan Jawa Timur
Jl. Jetis Seraten Ruki Sakura Regency Blok O-3, Ketintag, Gayungan Surabaya 60231, Telp. 0812 1676 1818

AUSTRALIA
Lemon Grove, Cranbourne West, VIC 3977, Melbourne, Australia, Telp. +61 491 370 806

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN DESEMBER 2020 (UN AUDITED)

SUMBER DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	1,816,538,611.41
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,500,994,285.31
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	7,227,292,850.80
Penerimaan dana Wakaf	Rp	6,637,418,718.68
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2,392,410,878.54
Penerimaan dana YDS	Rp	17,702,620.00
Jumlah Penerimaan Dana	**Rp**	**19,592,357,964.74**
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	752,355,298.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	792,161,285.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabi	Rp	3,765,000.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	1,500,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	2,400,000.00
Jumlah Dana Zakat	**Rp**	**1,552,181,583.00**
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	39,144,499.00
Program Kesehatan	Rp	15,269,600.00
Program Ekonomi	Rp	13,935,600.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,397,581,943.00
Program Kemanusiaan	Rp	37,533,351.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	**Rp**	**1,503,464,993.00**
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	580,492,022.00
Program Fidyah	Rp	1,006,500.00
Program Qurban	Rp	72,000,000.00
Program Pendidikan	Rp	275,013,900.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	212,628,600.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	911,049,800.00
Program Pusosman	Rp	145,583,900.00
Program Aqiqah	Rp	5,706,500.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	17,732,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	906,262,000.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	**Rp**	**3,127,475,222.00**
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	7,141,264,943.00
Jumlah Dana Wakaf	**Rp**	**7,141,264,943.00**
Dana YDS		
Sarana Umum	Rp	10,750,000.00
Jumlah Dana Jasa Bank	**Rp**	**10,750,000.00**
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	1,833,268,310.99
Penyaluran Dana Amil Yayasan per 2012 s.d 2017		
Jumlah Dana Pengelola	**Rp**	**1,833,268,310.99**
Jumlah Penggunaan Dana	**Rp**	**15,168,405,051.99**
Surplus / Defisit	**Rp**	**4,423,952,912.75**
Saldo Awal per 01 Desember 2020	**Rp**	**64,616,291,379.32**
Saldo Akhir per 31 Desember 2020	**Rp**	**69,040,244,292.07**

Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, cabang dan unit DT Peduli (Bandung, Priangan Timur, Lampung, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Sumatera Selatan, Bogor, Kepulauan Riau, Jambi, Bekasi, Garut, Solo, Lubuk Linggau, Sukabumi, Kalimantan Selatan, Banten, Malang, Sulawesi Selatan, Karawang, Kuningan, Cirebon, Sumatera Utara, Aceh, Depok, Surabaya & Dana Titipan Markom) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Sali&Seli

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana

PEDULI PENDIDIKAN

Azwar Mufti Nurwafiq, putra dari Sadiah dan Jajang Nurjaman (GM Area 3 DT Peduli), Senin (21/12).

Muhammad Hanan Muzakki, putra dari Joni Susanto (GM Regional 1 DT Peduli), Selasa (22/12).

Muhammad Arka Maulana, putra pertama dari Santri Karya DT Peduli Bekasi, Staff Fundrising Coorporate dan Event, Arman Maulana dan Rika Darmawati, Jumat (15/1).

Leo Nardo, S. Akun (Kabag Fundrising DT Peduli Lubuklinggau) dengan **Apt. Nopi Azizah, S.Farm**, Sabtu (26/12).

Imron Jiasmoko (Santri Karya DT Peduli Jakarta) dengan **Asma Nuraida**, Ahad (20/12).

Tryas Nur Kholifah (Admin Program DT Peduli Banten) dengan **Sudita** (Alumni Bagian Umum), Ahad (3/1).

Serba Serbi

Sahabat Rasulullah yang Dermawan

Abdurrahman bin Auf merupakan salah seorang dari sepuluh sahabat Rasulullah saw yang dijamin masuk surga. Ia juga dikenal paling kaya dan dermawan. Dalam buku 101 Sahabat Nabi disebutkan ia mendermakan dua ratus uqiyah emas untuk memenuhi kebutuhan logistik pada saat akan Perang Tabuk, dan memberikan santunan kepada veteran Perang Badar sebanyak 100 orang, dan perorangnya mendapat empat ratus dinar.

Blue Mosque, Jejak Soekarno di Rusia

Berdiri megah di dekat Sungai Neva, Blue Mosque sebuah masjid terbesar di Rusia dan Eropa menjadi saksi bisu jejak Soekarno di Rusia. Selama Uni Soviet berkuasa, masjid yang didirikan pada 1910 di Kota Saint Petersburg itu ditutup dan dialihfungsikan menjadi gudang. Berkat keahlian komunikasi Bung Karno dalam membujuk pemimpin Uni Soviet kala itu, Blue Mosque dibuka kembali untuk tempat ibadah hingga sekarang.

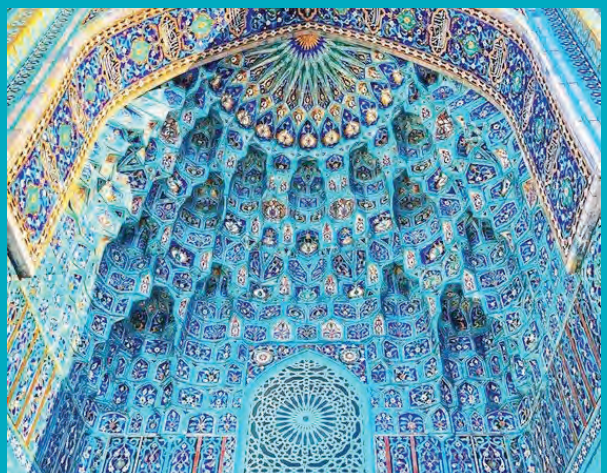

dtpeduli

DZIKIR FIKIR IKHTIAR DT
دار التوحيد
DAARUT TAUHIID

Alhamdulillah

Kini Bapak/Ibu dan sahabat bisa lebih dekat dengan

Majalah Swadaya

https://dtpeduli.org/swadaya/

Swadaya Online

Bisa sahabat-sahabat akses di :

https://dtpeduli.org/swadaya/

Oleh: **KH. Abdullah Gymnastiar**
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Fokus menjadi Pribadi Bagus

Sahabatku, pernahkah melihat kaca pembesar atau lup? Dalam istilah bahasa Sunda disebut dengan suryakanta. Dahulu saat kita masih kanak-kanak, mungkin guru kita di sekolah pernah mengajarkan bagaimana kaca pembesar bisa membakar kertas atau daun yang kering.

Kaca pembesar itu diposisikan di atas kertas atau daun kering dengan jarak tertentu, dan di bawah terik sinar matahari. Sinar matahari yang diserap kaca pembesar itu akan mengarah kepada kertas atau daun kering, dan lama-kelamaan akan timbul asap di sana sebelum kemudian terbakar. Kaca pembesar itu telah memfokuskan sinar matahari yang diterimanya, sehingga mampu membakar kertas atau daun kering tersebut. Namun, tidak demikian keadaannya jika ia tidak fokus.

Simulasi kaca pembesar ini adalah ilmu dari Allah SWT tentang bagaimana jika suatu energi difokuskan. Bahkan, jika terus difokuskan, kaca pembesar itu bisa membakar beberapa lembar kertas, tidak hanya selembar. Ini baru makhluk Allah yang bernama kaca pembesar saja. Lantas, apa hikmahnya bagi manusia?

Jika seorang manusia bisa memfokuskan atas apa yang dikerjakannya, maka pekerjaannya akan menghasilkan produk berkualitas. Bahkan, ia bisa melakukan banyak pekerjaan dengan hasil yang sama-sama berkualitas. Inilah kekuatan dari fokus.

Lihatlah bagaimana sosok Rasulullah saw. Beliau menjadi pemimpin kaum muslimin dengan kepemimpinan berkualitas. Beliau pun jadi kepala rumah tangga dengan berkualitas. Beliau menjadi sahabat, suami, ayah dan pribadi berkualitas. Dalam pekerjaan yang digelutinya semenjak beliau masih belia pun, pekerjaannya dilakoni dengan sangat berkualitas sehingga mengundang kepercayaan dari kaumnya.

Sebagai contoh adalah bagaimana cara Rasulullah ketika menerima tamunya. Setiap tamu yang sudah selesai berbicara dengan beliau selalu memberikan kesan serupa. “Aku merasa menjadi orang yang paling disukai Rasul!” Mengapa bisa demikian? Karena, Rasulullah setiap kali berjumpa dengan tamunya, beliau selalu memfokuskan dirinya ketika berbicara dengan tamunya itu. Meski, pembicaraan yang terjadi hanya berlangsung beberapa menit saja.

Contoh lain untuk kajian fokus ini adalah sniper atau penembak jitu. Seorang penembak jitu memerlukan fokus tingkat tinggi agar tembakannya tepat sasaran. Bahkan, mohon maaf, seorang penembak jitu bisa memilih menggunakan pampers supaya bisa berdiam diri dalam waktu yang lama tanpa terganggu keinginan ke kamar kecil agar ia bisa fokus membidik sasarannya. Perlombaan menembak adalah perlombaan fokus.

Dahulu, Rasulullah menganjurkan kita untuk latihan memanah. Salah satu pelajaran penting dari memanah adalah latihan fokus. Meski anak panah kita jumlahnya sangat terbatas, namun jika dilakukan dengan fokus, maka hasil yang diraih bisa sangat efektif. Lain halnya jika jumlah anak panah kita banyak, namun ketika menembakkannya tidak fokus, maka sangat mungkin kita tidak mendapat hasil apa-apa.

Bahkan, ketidakfokusan dapat mendatangkan keburukan, bukan manfaat. Seperti yang pernah terjadi di Afghanistan. Pasukan NATO pernah menembakkan rudal dan ternyata salah sasaran. Korbannya adalah penduduk sipil yang sedang mengadakan walimah pernikahan. Korban yang jatuh pun besar jumlahnya. Ini salah satu akibat dari tidak fokus.

Demikian juga dalam kehidupan ini. Jika kita sudah fokus pada sesuatu, biasanya kita akan mengerahkan segala daya upaya untuk sampai pada sesuatu itu. Seperti seorang sniper tadi, jika sudah fokus maka ia akan mengerahkan segenap tenaga dan pikirannya, bahkan mengorbankan banyak hal demi bisa menembak secara tepat. Namun, jika salah fokus, maka banyak resiko buruk yang bisa terjadi.

Nah saudaraku, setelah kita menyadari betapa pentingnya ilmu fokus ini, sudahkah kita memilah dan memilih hal-hal apa saja yang layak untuk difokusi? Termasuk sebaliknya, menjauhi hal-hal sepele dan tidak mendatangkan keridaan Allah tapi menyedot segenap perhatian atau fokus hidup kita. *Wallahu'alam bishawab*. ■

WAKAF DAARUT TAUHIID

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR DT دارالتوحيد DAARUT TAUHIID

INDONESIA PEDULI WAKAF

Kawasan WAKAF TERPADU

DAARUT TAUHIID

Menebar Kebaikan Hingga Pelosok Negeri

Bangun Istana di Surga

8 KEGIATAN STRATEGIS DAARUT TAUHIID

1. DAKWAH
2. KADERISASI
3. PENDIDIKAN
4. LAYANAN IBADAH
5. SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN UMAT
6. OLAHRAGA, SENI DAN BUDAYA
7. LINGKUNGAN HIDUP
8. EKONOMI SYARIAH

BANDUNG, BATAM, LUBUKLINGGAU, JAKARTA, TANGERANG, BOGOR, LAMPUNG, YOGYAKARTA, PALEMBANG, JAMBI, BANJARMASIN, SALATIGA, KUNINGAN

www.dtpeduli.org

dtpeduli

DZIKIR • FIKIR • IKHTIAR • DT

دار التوحيد

DAARUT TAUHIID

Bahagia Bila Membahagiakan

#WujudkanKebaikanmu

BNI SYARIAH

009.2553.718

REKENING A.N DT PEDULI ZAKAT

www.dtpeduli.org